

Implementasi Pelayanan Umum di PT. BPR Sarantau Sasurambi Muara Labuh Solok Selatan

Jeki Kurni¹, Arza², Zulsantoni³, Mandra Adrika Putra⁴

^{1,2,3} Akuntansi, STIE Widyaswara Indonesia, Indonesia

⁴Manajemen, STIE Widyaswara Indonesia, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Mandra Adrika Putra

E-mail: mandraadrikaputra@gmail.com

Abstrak

Adapun tujuan dari pelaksanaan Kuliah Lapangan Akuntansi (KLA) ini yaitu melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi STIE (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi) Widyaswara Indonesia (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat) dengan, 1. Menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dan membandingkannya dengan kenyataan pada dunia kerja. 2. Memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengetahui dan memahami segala menyangkut pelayanan pada Bank BPR Sarantau Sasurambi. 3. Melatih kemampuan penulis untuk mampu bersikap mandiri serta bertanggung jawab. 4. Dan untuk menyiapkan diri sebagai sumber daya manusia yang berkualitas karena memiliki pengetahuan, keterampilan serta keahlian sesuai dengan perkembangan yang ada pada saat ini. Metodenya diawali dengan tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penulisan laporan sehingga pelaksanaan KLA (Kuliah Lapangan Akuntansi) tercapai.

Kata kunci – Pelayanan Umum, Kredit, Kuliah Lapangan Akuntansi

Abstract

The purpose of the implementation of this Accountancy Field Lecture (KLA) is to carry out the Tri Dharma of Higher Education STIE (College of Economics) Widyaswara Indonesia (Education, Research, and Community Service) by: 1. Apply the knowledge gained during the lecture period and compare it with the reality of the world of work. 2. Gives the author the opportunity to know and understand everything related to service at BPR Sarantau Sasurambi bank. 3. Train the writer's ability to be independent and responsible. 4. And to prepare ourselves as quality human resources because they have knowledge, skills and expertise in accordance with current developments. The method begins with the preparations stage, implementation stage and report writing stage so that the implementation of the class KLA (accounting field course) is achieved.

Keywords - General Services, Credit, Accounting Field Course

PENDAHULUAN

Dalam memasuki dunia kerja, calon-calon lulusan Perguruan Tinggi (Mahasiswa) tidak hanya dituntut untuk lulus berbekal kecerdasan intelektual namun harus memiliki kemampuan dasar. Kemampuan dasar yang dimaksud antara lain pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Untuk mendapatkan ketiga hal tersebut, tidak semua dapat diberikan melalui kegiatan perkuliahan formal. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan KLA.

Kegiatan kuliah lapangan akuntansi yang salah satunya dilaksanakan pada bank. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan BANK adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Dalam pengertian sehari-hari, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Deposito. Kemudian bank dikenal juga sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkan, misalnya untuk tambahan modal. Disamping itu, bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, mengirimkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, Pajak Bumi dan Bangunan, uang kuliah, gaji, dan pembayaran lainnya.

Penulis melaksanakan KLA di Bank BPR Sarantau Sasurambi Solok Selatan, Bank BPR Solok Selatan berdiri pada tahun 2001 dengan nama BPR Sangir hasil dari BPR akuisisi BPR LPN Salimpat. BPR Solok Selatan merupakan BPR yang tergabung kedalam kelompok binaan Bank Nagari Sumatera Barat. BPR Solok Selatan saat ini baru memiliki 1(Satu) Kantor Kas dan bank ini merupakan salah satu Instansi Swasta di Indonesia yang mengelola Keuangan dan Kredit sehingga berhubungan dengan konsentrasi yang penulis ambil yaitu Akuntansi.

Adapun maksud dan tujuan diadakannya KLA antara lain adalah:1. Menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dan membandingkannya dengan kenyataan pada dunia kerja. 2. Memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengetahui dan memahami segala menyangkut pelayanan pada Bank BPR Sarantau Sasurambi. 3. Melatih kemampuan penulis untuk mampu bersikap mandiri serta bertanggung jawab. 4. Untuk menyiapkan diri sebagai sumber daya manusia yang berkualitas karena memiliki pengetahuan, keterampilan serta keahlian sesuai dengan perkembangan yang ada pada saat ini.

METODE

Dalam proses pelaksanaan KLA dibagi dalam 3 tahap:

1. Tahapan Persiapan KLA
Sebelum melaksanakan KLA, penulis harus mendapat izin terlebih dahulu dari Kampus. Permohonan izin dari kampus memerlukan waktu seminggu. Surat KLA yang sudah selesai diproses kemudian disampaikan kepada instansi tujuan tempat praktikan KLA.
2. Tahap Pelaksanaan KLA
Penulis melaksanakan KLA selama tiga bulan terhitung sejak tanggal 02 Oktober 2023 s.d. 29 Desember 2023 dengan pelaksanaan kerja mulai hari Senin sampai dengan hari Jum’at, pukul 08.00-17.00 WIB
3. Tahap Penulisan Laporan KLA
Pada tahap ini, proses penulisan laporan KLA dimulai setelah tahap Pelaksanaan KLA berakhir. Hal pertama yang dilakukan penulis adalah mencari data-data yang dibutuhkan dalam penulisan laporan KLA. Kemudian data tersebut diolah dan akhirnya diserahkan sebagai tugas akhir KLA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi uraian tentang hasil kegiatan dan pembahasan. Hasil kegiatan berisi uraian tentang (10) Dalam pelaksanaan KLA penulis di tempatkan dibagian Pelayanan dan membantu beberapa staff yang memerlukan bantuan. Bagian Umum/Pelayanan penulis ditugaskan untuk melayani nasabah yang datang dan mencatatnya kemudian membuatkan rekap data nasabah.

Selama KLA yang dilaksanakan di Kantor penulis di tempatkan dibagian Pelayanan, Namun ikut serta membantu dibagian Kelapangan, Keuangan, dan Kepegawaian. Adapun kegiatan yang penulis lakukan setiap harinya berbeda-beda seperti membuat rekap data nasabah dalam menyimpan dan meminjam uang dikantor, Merekap jurnal harian, Membantu menagih kredit nasabah dan tabungan nasabah pasar raya di padang aro dan juga pasar raya di surian dan menemani direktur utama dalam mensurvey nasabah yang macet dalam pembayaran kredit yang bisa penulis uraikan berikut :

1. Membantu Mengisi formulir Data Permohonan Pembuatan Tabungan Baru

Pada kegiatan ini kita mengisi formulir permohonan yang sesuai dengan KTP dan KK nasabah yang akan menabung atau yang telah melakukan pinjaman ke BPR wajib membuat buku tabungan baru, serta mengisi data ahli waris penabung yang akan menjadi pewaris sipenabung kelak.



Gambar 1.

Mengisi data formulir nasabah untuk pembuatan tabungan baru.

2. Merekap data nasabah dalam menyimpan dan meminjam uang dikantor

Pada saat merekap data nasabah dalam menyimpan atau mengurus tabungan diperlukan syarat-syarat dalam melengkapi data. Persyaratan untuk mengurus tabungan yaitu : hanya membutuhkan data pribadi dari kartu keluarga ataupun dari kartu tanda penduduk atau paspor dan lain-lain. Begitupun dalam meminjam modal juga membutuhkan persyaratan. Persyaratannya untuk mengurus peminjaman yaitu: identitas diri yaitu kartu keluarga, KTP, surat izin usaha dan jaminan berupa bpkb motor/mobil ataupun surat berharga lainnya seperti sertifikat tanah ataupun rumah.



Gambar 2.
Merekap data nasabah

3. Merekap jurnal harian

Kegiatan yang dilakukan saat dikantor salah satunya yaitu merekap jurnal harian. Dalam merekap jurnal harian hanya membutuhkan data masuk seperti data keuangan. Di mulai dengan proses menempelkan kwitansi yang sudah diisi tentang identitas nasabah dalam meminjam dan membayar kredit serta menuliskannya dalam buku besar sesuai dengan tanggal data yang masuk.

4. Membantu Menjemput Tabungan dan Menagih kredit

Pada kegiatan ini, penulis melakukan kegiatan lapangan yaitunya membantu dalam menagih kredit dan tabungan nasabah. Aktivitas dalam penagihan juga ada kendala yang tak terduga yang dihadapi seperti keadaan cuaca yang tidak menentu dan susahny dalam menagih kredit. Begitupun dalam penagihan tabungan, pada kegiatan penagihan tabungan lebih mudah di bandingkan dalam menagih kredit sebab nasabah yang menabung lebih konsisten dalam menabung, hanya saja lokasi rumah yang jarak tempuhnya yang jauh dan kondisi jalan yang agak sulit disertai cuaca yang tidak menentu.



Gambar 3.
Membantu Pegawai bank BPR Sarantau Sasurambi menjemput tabungan ke lapangan

5. Membantu mensurvey nasabah yang macet dan bermasalah

Kegiatan lapangan dalam membantu mensurvey nasabah yang macet dan bermasalah ini mempunyai berbagai alasan yang logis. Misalnya dalam penagihan kredit atau angsuran, biasanya saat penjemputan angsuran di pasar Raya Surian atau pun pasar Raya Padang Aro setiap nasabah mempunyai berbagai alasan untuk mengundur pembayar dengan alibi jualan belum terjual dan kerugian dalam berniaga sehingga meminta waktu untuk telat membayar dan serta jualan tidak laku akibat efek hari penghujan yang menyebabkan para pembeli sedikit kepasar dan juga daya saing dalam berniaga mempengaruhi dalam proses penjualan.



Gambar 3.

Mensurvey nasabah yang ingin meminjam bersama pegawai bank BPR Sarantau Sasurambi di karangputiah

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan KLA selama kurang lebih dari 3 bulan yang diterapkan pada Bank BPR Sarantau Sasurambi Solok Selatan dimulai dari 02 Oktober s.d. 29 Desember 2023, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan yaitu Bank BPR Sarantau Sasurambi Solok Selatan merupakan tempat penyaluran dana kepada masyarakat umum yang membutuhkan tambahan modal untuk memajukan usahanya yaitu dalam bentuk Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja, dan Kredit Perdagangan. Begitupun dalam menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Simpanan Tabungan dan Simpanan Deposito. Serta dalam penyaluran dana bank BPR Sarantau Sasurambi Solok Selatan masyarakat lebih banyak mengambil kredit modal kerja dan kredit perdagangan sedangkan pada penghimpunan dana, masyarakat lebih banyak menggunakan simpanan tabungan dibandingkan simpanan deposito. Dan dalam Segi pelayanan pegawai di Bank BPR Sarantau Sasurambi Solok Selatan profesionalisme dalam melayani masyarakatnya dan dari segi kedisiplinan waktu juga tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. (2008). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada.
- Putra, M. A., Suryani, E., Putri, M. D., & Sari, H. N. (2023). Implementasi Pelayanan Publik Di Kantor Camat Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(6), 544–550.
- Undang-undang No.10 Tahun 1998, Tentang Perubahan UU No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Jakarta: Sinar Grafika.
- Undang-undang No.21 Tahun 2008, Tentang Perbankan Syariah. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.